

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN IPH

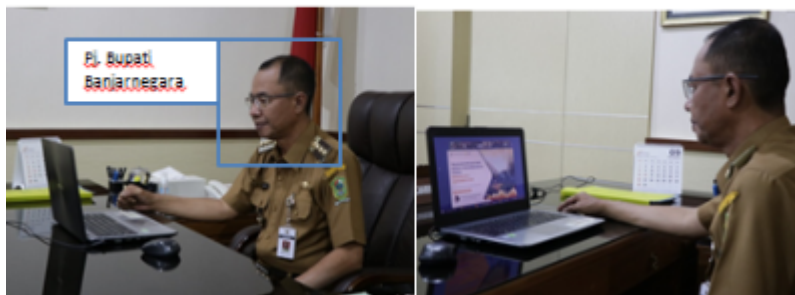
Penurunan IPH yang paling signifikan terjadi pada Minggu I bulan November, komoditas yang mempengaruhi penurunan IPH tersebut adalah Cabai Rawit, Beras, dan Daging Ayam Ras. Perkembangan IPH pada akhir Triwulan IV Tahun 2024 stabil di 0,14. Komoditas yang mempengaruhi yaitu bawang merah dan telur ayam ras.

PERKEMBANGAN HARGA BAPOKTING

- Komoditas yang harganya stabil pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah mie instan, gula pasir, tahu mentah putih, tepung terigu, tempe, beras SPHP, beras IR 64 premium, jeruk, pisang, cabai merah besar, daging ayam, ikan kembung, udang dan daging sapi. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga ada beras IR 64 medium dan minyak kita.
 - Komoditas yang harganya fluktuatif ada minyak goreng curah, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, cabai rawit merah, cabai merah keriting, dan cabai rawit hijau.
 - Komoditas minyak goreng curah mengalami kenaikan harga mulai minggu III bulan November dari harga Rp. 16.200 naik menjadi Rp. 16.800 dan pada minggu I bulan Desember mencapai harga Rp. 18.000.
 - Komoditas bawang merah pada minggu pertama Oktober harga Rp. 25.000 kemudian semakin naik sampai akhir Triwulan IV mencapai harga Rp. 40.000.
 - Komoditas bawang putih juga terus naik hamper 2% setiap minggunya, sehingga pada Minggu IV bulan Desember mencapai Rp. 44.047
 - Komoditas telur ayam ras pada bulan Oktober stabil harga Rp. 25.000 kemudian pada bulan November stabil di harga Rp. 26.000. Pada bulan Desember harga telur ayam ras naik hamper 8% hingga mencapai harga Rp. 29.047
 - Komoditas cabai rawit merah adalah komoditas yang harganya paling fluktuatif, harga tertinggi mencapai harga Rp. 39.250 pada M4 Oktober, kemudian terendah mencapai Rp.22.000 pada M1 Desember
 - Komoditas cabai merah keriting mengalami kenaikan tertinggi pada bulan November dari harga Rp. 20.500 menjadi harga Rp. 24.000, kemudian pada M2 sampai M4 November mulai penurunan harga. Pada bulan Desember terjadi kenaikan harga lagi hingga mencapai harga Rp. 36.285.
 - Komoditas cabai rawit hijau mengalami penurunan harga yang cukup signifikan pada M1 bulan November dari harga Rp. 33.000 menjadi Rp. 25.000. Harga cabai rawit hijau semakin menurun tetapi pada M4 Desember mengalami kenaikan mencapai harga Rp. 26.428.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 - Komoditas yang harganya fluktuatif ada minyak goreng curah, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, cabai rawit merah, cabai merah keriting, dan cabai rawit hijau.
 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - Melaksanakan Rakor TPID Mingguan bersama Kemendagri setiap hari Senin



Rakor TPID 4 November 2024



-
- Melaksanakan pemantauan harga kepokmas setiap hari oleh petugas dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
- Melaksanakan Sidak Pasar



○

Kegiatan sidak pasar merupakan upaya dari TPID Kabupaten Banjarnegara dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan stok kepokmas menjelang HBKN Hari Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Ketersediaan stok beras, gula, minyak dan kebutuhan pokok lainnya di gudang topaz dan depo pelita sampai beberapa bulan kedepan.

- Pada triwulan IV tahun 2024, Kepala Dinas Pertanian Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Banjarnegara melaksanakan Gerakan Pangan Murah sebanyak 3 kali dan pemberian Bantuan Pangan Beras @10 kg untuk 101.402 kk selama 2 bulan
-

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rakor TPID telah merumuskan langkah pengendalian inflasi yang diawali dengan Sidak Pasar untuk Komoditas yang harganya fluktuatif ada minyak goreng curah, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, cabai rawit merah, cabai merah keriting, dan cabai rawit hijau.
- TPID melalui Dinas Pertanian telah melaksanakan Gerakan Pangan Murah sebanyak 2

kali (30 Oktober 2024 dan 15 Desember 2024) dan pemberian Bantuan Pangan Beras @10 kg untuk 101.402 kk selama 2 bulan (Oktober dan Desember 2024) untuk KPM di 20 Kecamatan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pentingnya penyajian data prognosa pangan yang mencerminkan kondisi riil potensi (*luasan lahan, petani, kapasitas dan hasil produksi, estimasi musim panen dan hasil panennya*) guna pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan harga yang stabil
- Implementasi lebih lanjut PKS Kabupaten se Barlingmascakeb tentang Pemanfaatan data dan atau Informasi Harga dan Ketersediaan Komoditas Pangan Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah (*berdasarkan data potensi dan produksi serta kebutuhan masyarakat*) sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan harga yang stabil dan komoditas yang baik
- Kajian untuk pengolahan cabai pasca panen untuk penuhi kebutuhan masyarakat sepanjang tahun sebelum masa panen Kembali
- Kajian untuk potensi dan proyeksi kelapa sebagai bahan baku minyak goreng
- Kajian untuk potensi dan proyeksi penanaman Bawang Merah di Kabupaten Banjarnegara